

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dikemukakan dihalaman terdahulu, maka dapat disimpulkan:

1. Proses perencanaan program kerja STM telah menerapkan tahap dasar perencanaan dalam perencanaan program yaitu menetapkan sasaran dan tujuan STM, merumuskan keadaan saat ini, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal, mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan.
2. Aplikasi program kerja STM sebagian besar sudah terlaksana yaitu program jangka menengah/pendek maupun program jangka panjang. Dalam aplikasi program dengan memberikan motivasi kepada seluruh pengurus dan anggota untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan dengan menggunakan teori *actuating*.
3. Adapun faktor pendukung dan penghambat bagi STM sebagai berikut: a. Faktor pendukung, 1). Internal: Pelaksanaan kegiatan STM selalu didukung oleh kesadaran pengurus untuk mengamalkan ilmunya dan mengaplikasikannya dalam organisasinya. 2). Eksternal: Adanya hubungan antara pengurus dan anggota STM dengan masyarakat sekitar. b. Faktor penghambat: 1). Internal: Pengurus yang tidak serta merta mendapat

dukungan dari semua anggota. 2). Eksternal: Adanya isu-isu negatif yang menjurus kepada pribadi pengurus.

B. Saran

Beberapa saran yang disampaikan peneliti berkenan dengan proses perencanaan dan aplikasi program kerja di STM yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya pengurus STM dalam membuat perencanaan program kerja mengacu pada unsur-unsur perencanaan yang disebut 5W + 1H, yaitu *what, why, where, when, who* dan *how*. Perencanaan juga harus menerapkan fungsi manajemen diantaranya: *planning, organizing, actuating* sampai pada *controlling*. Perencanaan memang sangat menentukan berkembangnya organisasi ataupun lembaga. Oleh karena itu perencanaan yang baik hendaknya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada.
2. Hendaknya setiap perencanaan program kerja disertai dengan perencanaan dan yang akan dibutuhkan agar dapat mengurangi ketidak pastian dalam pelaksanaan program dan hendaknya harus ada pengawasan agar program kerja dapat berjalan lebih baik lagi serta adanya koordinasi antar pengurus dan antar anggota.